

# **Pengaruh Aplikasi Zoom Kuliah Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi – UMRAH pada Masa Pandemi Covid 19**

**Akhirman**

**Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji  
Tanjungpinang, Indonesia**

**ABSTRAK** : Wabah Virus Corona Covid'19 telah merubah tatatan kehidupan masyarakat seluruh bangsa disegala penjuru. Termasuk salah satunya Indonesia. Penelitian ini khusus ditujukan pada aktivitas bidang pendidikan selama Covid'19, dengan judul “Pengaruh Aplikasi Zoom Kuliah Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi - UMRAH Pada Masa Pandemi Covid'19”. Peneltian dengan kesimpulan bahwa. Sebanyak 119 responden atau 55% responden menyatakan bahwa Perkuliahan daring menggunakan aplikasi Zoom, sebagai perkuliahan yang Lebih nyaman dalam berdiskusi dan tanya jawab antar mahasiswa dan dosen. Yang kedua sebanyak ada 118 responden atau 54,4%, mahasiwa pada umumnya memiliki perangkat/peralatan untuk mengikuti kuliah dari rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan, dan yang ke Tiga adalah untuk menggunakan aplikasi Zoom, sebanyak 115 atau 53 % responden menyatakan bahwa dosen selama kuliah daring, memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama kuliah daring dan dosen memiliki Kompetensi yang baik.

**Kata Kunci** : Pengaruh Aplikasi Zoom, Kuliah Daring, Minat Belajar Mahasiswa.

Email Address : [akhirman@umrah.ac.id](mailto:akhirman@umrah.ac.id)

## **I. Pendahuluan**

Kuliah merupakan sebutan untuk proses belajar pada tingkat mahasiswa yaitu proses seseorang untuk dapat mengetahui, memahami dan melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui, dipahami dan tidak dapat dilakukan menjadi mudah dan dapat dipahami. Proses belajar yang kurang maksimal dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Nana Sudjana dalam (Widyaningrum and Murwanintyas, 2012) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

belajarnya. Pengalaman belajar siswa diperoleh dari proses belajar siswa, maka proses belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sejak Wabah pandemi akibat penyebaran virus Corona (Covid-19) telah menyebabkan beragam kepanikan, salah satunya di ranah pendidikan tinggi. Kampus harus merumahkan dosen, tendik, dan mahasiswa. Kuliah yang normalnya lebih banyak dilakukan dengan tatap muka di kelas harus berubah format menjadi perkuliahan *daring (online)*.

Sebagaimana Negara lain, Indonesia juga membuat kebijakan meliburkan seluruh lembaga Pendidikan untuk beraktifitas di kelas bersama secara offline. Akan tetapi seluruh perguruan tinggi diminta menerapkan teknologi pembelajaran untuk perkuliahan via online. Hal ini bertujuan sebagai upaya mencegah penularan COVID-19. Hal ini bukan menjadi sebuah masalah bagi beberapa perguruan tinggi yang memiliki sistem akademik berbasis daring. Namun akan menjadi masalah bagi perguruan tinggi yang belum memiliki akademik berbasis daring. Kuliah dengan sistem online bertujuan memberikan kesempatan kepada seluruh warga Negara Indonesia untuk dapat menikmati proses pembelajaran dimana saja berada. Hal ini pernah diprediksikan oleh Thomas L.

Friedman bahwa kedepan perkuliahan mahasiswa cukup duduk di depan komputer yang tersambung dengan jaringan internet dimana saja, sudah bisa melakukan proses perkuliahan walaupun tidak menyatakan secara spesifik akibat COVID-19

Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) Indonesia. PDITT/SPADA telah diluncurkan oleh Wakil Presiden RI pada tanggal 15 Oktober 2014. Tujuan utama SPADA adalah menerapkan teknologi pendidikan, khususnya *blended learning* sebagai wahana alih kredit (*credit transfer*) untuk memecahkan salah satu tantangan pendidikan tinggi dewasa ini yaitu meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi yang bermutu. Melalui SPADA saat ini dosen harus menyampaikan materi kuliah beserta evaluasi pembelajaran menggunakan Sistem Pembelajaran Daring, demikian juga sebaliknya mahasiswa harus mengikuti Sistem Pembelajaran Daring seperti yang berjalan sekarang ini.

Walapun SPADA (Sistem Pembelajaran Daring) Indonesia, sudah lama dikenal namun berdasarkan hasil penelitian ini masih terdapat banyak hal yang harus dipahami, dan disempurnakan seperti kemampuan SDM dosen menggunakan berbagai metode kuliah daring, peralatan elektronik penunjang pembelajaran, materi yang harus telah disiapkan. Demikian juga dengan mahasiswa masih terdapat banyak kelemahan seperti ruang untuk dijadikan tempat kuliah daring jauh dari gangguan kebisingan lingkungan, perangkat elektronik yang harus memadai seperti Lap Top dan sejenisnya, keterjangkauan internet pada berbagai wilayah dimana mahasiswa tinggal saat kuliah daring, biaya yang cukup untuk pembelian paket yang akan digunakan. ,

Kuliah daring merupakan cara baru dosen dan mahasiswa pada proses kuliah sejak wabah pandemi covid'19 ini. Tentu banyak hal yang diyakini perkuliahan berdampak pada minat mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan karena beberapa hal berikut seperti; Proses, Kompetensi, Sarana dan Prasarana.

Menurut Djaali (2007), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Hal senada diungkapkan pula oleh Slameto (2010) bahwa, “minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”. Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati.

## II. Metodologi Penelitian

Metode penelitian menggunakan penelitian mixed methods, yang pertama melakukan analisa kan analisa statistik

parametris dan non parametris dari data kuantitatif berdasarkan data statistik hasil pengolahan data yang diberikan, kemudian melakukan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan dampak kuliah online kepada para mahasiswa. Melalui pertanyaan terkait proses perkuliahan, kompetensi dosen, sarana dan prasarana yang digunakan yang dapat membangun minat mahasiswa mengikuti kuliah walaupun dengan jarak yang berbeda. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui pengisian kuesioner yang di berikan kepada mahasiswa. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Semester IV dan VI dari 6 Kelas dengan jumlah keseluruhan 217 orang. Kemudian dilakukan analisis data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik pengumpulan data lewat survey, merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, kuesioner dari google form. Kuesioner yang terkumpul di olah dengan menggunakan Software Excel untuk mendapatkan data berupa tampilan grafik, sehingga dari data penelitian ini dapat dieksplorasi untuk dibuatkan deskripsinya dampak kuliah online dihubungkan dengan minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dengan karena proses, kompetensi, sarana dan prasarana yang dimiliki. Kemudian di carikan penguatan melalui referensi yang didapat dari penelitian

### Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan engolahan Data menggunakan Software Excel. Excel merupakan salah satu produk Microsoft 2016 yang berupa lembar kerja dalam bentuk spreadsheet. Pada umumnya Microsoft excel digunakan untuk membantu *user* dalam mengolah data. Adapun data kuesioner ini bersumber dari mahasiswa Telkom University sebanyak 217 responden dan nilai prosentase pada grafik dilakukan pembulatan sesuai standar tetapi hasil akhir di data primer tetap 100 %.

### III. Hasil dan Pembahasan

### Data Hasil pengolahan

Hasil dari pengolahan data menggunakan excel dari jawaban – jawaban para mahasiswa, sesuai pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam bentuk tabel, kemudian di olah dengan exel, dan akan di tampilan dalam bentuk grafik, yang bisa dilihat pada gambar dibawah ini. Sebagai informasi untuk analisa dari hasil pengolahan data hasil jawaban responden.

Tabel 1.

#### Deskripsi responden

Kelas	Jumlah responden						Total
	A-3	A-4	A-6	A-9	A-11	A-12	
	43	41	21	28	41	43	217
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	(20)	(19)	(10)	(13)	(19)	(20)	(100)
Jenis Kela min	Laki-laki			Perempuan			Total
	(%)			(%)			(%)
	120			97			217
	(55)			(45)			(100)

Sumber : Data olahan (2020).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa total keseluruhan mahasiswa dari 6 kelas tersebut berjumlah 217 orang, mahasiswa berjenis kelami laki-laki berjumlah 120 orang atau 55 persen, selebihnya adalah perempuan berjumlah 97 orang atau 45 persen.

Tabel 2.

Hasil Pengisian Kuesioner oleh Responden

No	Item	STS		TS		BS		S		SS	
		f	%	F	%	F	%	f	%	f	%
<b>A Prose belajar mengajar.</b>											
1	Pelaksanaan Perkuliahan daring dapat diakses secara mudah	2	0,9	3	1,4	38	17,5	102	47,0	72	33,2
2	Pelaksanaan Perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal	4	1,8	6	2,8	36	16,6	98	45,2	73	33,6
3	Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan	1	0,5	3	1,4	37	17,0	110	50,7	66	30,4
4	Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan Kontrak Perkuliahan/RPS	3	1,4	7	3,2	42	19,3	97	44,7	68	31,3
5	Kemudahan untuk saling mengetahui satu sama lainnya	2	0,9	3	1,4	32	14,7	112	51,6	68	31,3
6	Lebih nyaman dalam berdiskusi dan Tanya jawab antar mahasiswa dan dosen.	3	1,4	8	3,7	22	10,1	119	54,9	65	30,0
<b>B Kompetensi Dosen</b>											
1	Dosen setia selama prose belajar, mengajar. secara daring hingga selesai	2	0,9	6	2,8	20	9,2	32	14,7	157	72,3
2	Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring	4	1,8	5	2,3	41	19,9	109	50,2	98	45,2
3	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi	3	1,4	7	3,2	44	20,3	112	51,6	51	23,5
4	Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring	4	1,8	7	3,2	40	18,4	115	53,0	51	23,5
5	Tingkat pemahaman anda secara umum terhadap mata kuliah yang disajikan secara daring	3	1,4	6	2,8	39	18,0	109	50,23	60	27,6
6	Rerata keaktifan dan attitude anda selama perkuliahan secara daring	3	1,4	7	3,2	41	18,9	112	51,6	54	24,9
<b>C Sarana dan Prasarana</b>											
1	Materi pada pembelajaran selalu dibagikan lebih awal dan ada juga powerpoint.	4	1,8	9	4,1	52	24,0	96	44,2	56	25,8
2	Saya memiliki perangkat/peralatan untuk mengikuti kuliah dari rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan	2	0,9	5	2,4	54	24,9	118	54,4	38	17,5
3	Tidak keberatan dengan biaya untuk mengikuti perkuliahan	7	3,2	12	5,5	76	35,0	103	47,5	19	8,7

Sumber : Data di olah (2020)

Pengolahan hasil data tabel.

A. Proses belajar mengajar.



### Deskripsi Hasil Penelitian.

A. Pertanyaan Untuk aspek Prose belajar mengajar mengajar ada 6 pertanyaan, dan 217 responden menyatakan bahwa:

1. Reponden memilih proses belajar mengajar lebih nyaman dalam berdiskusi dan tanya jawab antar sesama mahasiswa dan dosen, sebagai peringkat pertama yaitu 119 respndon atau sebanyak 19%.
2. Pernyataan saling mengetahui satu sama lainnya sebanyak 112 responden atau 18%.
3. Pernyataan kuliah daring menambah pengalaman dan keterampilan dijawab oleh 110 responden atau 17%.
4. Perkuliahan secara daring dapat di akses secara mudah dijawab oleh 102 responden atau 16%.
5. Peringkat ke 5 adalah pelaksanaan kuliah daring dilaksanakan tepat waktu dengan jumlah jawaban 98 responden atau 15% dan
6. Peringkat ke 6 untuk pertanyaan Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan Kontrak Perkuliahan/RPS berjumlah 97 responden atau 15%

B. Pertanyaan Untuk aspek Kompetensi Dosen, dengan 6 pertanyaan, 217 responden, hasil sebagai berikut.



Adapun tanggapan responden terhadap Kompetensi Dosen selma Kuliah Daring adalah sebagai berikut.

1. Ada 157 ata 22 % Responden menjawab bahw dosen setia selama proes belajar, mengaar secara daring mendampingi mahasiswa.
2. Selanjtunya sebanyak 115 responden atau 16% responde meberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkulihan secara daring.
3. Posis ke tigas bahwa ada 112 responden atau 16% responden menyatakan bahwa dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertaya dn berdiskusi.
4. Selanjutnya ada 112 responden atau 16 % menyatakan kuliah daring memberikan pemahaman dan pengalama baru.
5. Sebanyak 109 atau 15% dari responen menyatakan bahwa dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setia pemelajaran secara daing.
6. 109 Respon memilih rerata keaktifan dan attitude peserta selama perkuliaha daring

### C. Aspek Sarana dan Prasarana.

Aspek sarana dan prasarana terdiri dari 3 pertanyaan, akan di respon oleh 217 responden.



Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Ada 37 % atau 118 responden mmberikn respon tertinggi pada pertanyaan bahwa mahasiswa memiliki perangkat/peralatan untuk mengikuti kuliah dari rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan;
2. Sebanyak 33 % atau 103 responden memberikan respon terbanyak kedua terkait pertanyaan bahwa, mahasiswa tidak keberatan dengan biaya untuk mengikuti perkuliahan daring, kemungkinan mereka memiliki link internet di rumah atau ditempat lainnya.
3. Semengara untuk pertanyaan nomo 1 responden memberikan tanggapan sebanyak 30 % atau 96 responden menyatakan bahwa, Materi pembelajaran selalu dibagikan lebih awal sebelum perkuliahan.

#### IV. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ditemukan hubungan yang erat antara perkuliahan daring dengan minat mahasiswa mengikuti perkuliahan. Dari 3 Aspek dan 15 pertanyaan yang di ajukan, dapat disimpulkan dan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber: Data di olah (2020)

Keterangan :

1. Pertanyaan terkait Aspek Proses, yaitu point ke 6 sebanyak 119 responden atau 55% responden menjawab bahwa Perkuliahan daring menggunakan aplikasi Zoom, sebagai perkuliahan daring yang Lebih nyaman dalam berdiskusi dan tanya jawab antar mahasiswa dan dosen,
2. Pilihan Aspek Sarana dan Prasarana, yaitu point ke 2, bahwa ada 118 responden atau 54,4%, mahasiwa pada umumnya memiliki perangkat/peralatan untuk mengikuti kuliah dari rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan;
3. Sementara posisi ke tiga adalah terkait pertanyaan Aspek Kompetensi, sebanyak 115 atau 53 % responden menyatakan bahwa dosen selama kuliah daring, memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama kuliah daring.

#### Daftar Pustaka

Widyaningrum, Yulia Tri, and Ch Enny Murwanintyas. (2012). "Pengaruh Media Pembelajaran Geogebra Terhadap Grafik Fungsi Kuadrat Di Kelas X SMA

Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran  
2012/2013.” In Prosiding Seminar  
Nasional Matematika dan Pendidikan  
Matematika FMIPA UNY, 975–980.  
Yogyakarta

Thomas L. Friedman / *The New York Times*  
*Published: June 17 Updated: June 18, 2020*

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang  
mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:  
Bumi Aksara